

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Wawancara dengan Informan

5.1.1. Transparansi

Menurut Mirza, (2020) Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melakukan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan. Dalam praktiknya, perusahaan atau organisasi berkewajiban mengungkapkan berbagai transaksi penting yang berkaitan dengan lembaga dan rencana atau kebijakan yang akan dijalankan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan tentang transparansi manajemen kas Masjid:

a. Sistem Penerimaan Dana

“Sebagai pengurus sudah memiliki kewajiban untuk transparan terhadap jamaah, dari setiap dana yang diterima. Pada Masjid Nurul Yaqin setiap dana yang masuk akan dicatat dipapan pengumuman”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Setiap dana yang masuk kedalam kas masjid sudah menjadi kewajiban bagi pengurus masjid untuk dikelola dengan baik. Selanjutnya, dari setiap dana yang telah diterima oleh pengurus masjid baik dari kotak amal, sedekah, dan zakat harus disampaikan kepada jamaah khususnya jamaah disekitaran masjid tersebut.

“Setiap dana yang masuk baik dari kotak amal maupun sedekah dari masyarakat, itu harus selalu dicantumkan dipapan pengumuman penerimaan kas masjid setiap saat”

Suhari S.E./ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Semua penerimaan yang masuk kedalam kas masjid sudah seharusnya dicatat ke dalam papan pengumuman penerimaan kas masjid. Pencatatan dari setiap dana yang masuk akan lebih baik apabila dicantumkan ke dalam media penyampaian informasi kas masuk secara berkala atau secara rutin. Tentu media penyampaian informasi dana yang masuk kedalam kas masjid tidak hanya menggunakan papan pengumuman informasi kas saja, namun akan lebih baik disampaikan secara langsung kepada jamaah pada saat hari Jum'at.

“Setiap dana yang masuk harus dicatat secara detail dari mana saja dana itu berasal. Apakah itu berasal dari dana infak atau sedekah?”

Bibit Zuana, S.Hi./ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pengurus masjid harus bisa mencatat segala jenis penerimaan secara detail. Semua penerimaan dana masjid harus dicatat berdasarkan jenis sumber dananya, sehingga masyarakat atau jamaah masjid dapat mengetahui berapa jumlah dana yang berasal dari infak dan berapa jumlah dana yang berasal dari sedekah.

“Selama ini dalam mengurus dana yang masuk kedalam kas masjid selalu kami catat berapa uang yang masuk, itu semua agar seluruh masyarakat khususnya jamaah masjid dapat mengetahui berapa uang yang masuk”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Sebagai pengurus masjid khususnya bendahara merupakan salah satu petugas yang sudah barang tentu harus mengelola dana masjid dengan baik. Jika bendahara masjid melakukan pengelolaan terhadap dana masjid dengan baik maka akan membuat jamaah akan merasa percaya terhadap kinerja pengurus masjid. Salah satu kegiatan dalam mengurus dana masjid yang baik yaitu dengan mencatat semua dana yang masuk kedalam buku kas masjid dan mencatatkan juga kedalam papan

informasi saldo agar jamaah yang datang ke masjid dapat mengetahui setiap alur kas masuk.

“Menurut saya, ketika ada dana yang masuk baik kecil ataupun besar baik dari kotak amal maupun sedekah langsung, pengurus masjid harus mencatat semua bentuk pemasukan”

*Watno/Jamaah Masjid Nurul Yaqin
Wawancara mendalam, 01 Juni 2021*

Pengurus masjid khususnya bendahara wajib mencatat dengan rinci segala bentuk sumber dana yang masuk kedalam kas masjid baik besar maupun kecil nominalnya. Setelah itu, bendahara wajib melaporkan kepada jamaah tentang kondisi arus kas yang masuk kedalam kas masjid secara rutin.

“Ketika ada dana masuk ke kas masjid, itu harus diketahui oleh pengurus inti seperti ketua atau sekretaris masjid, paling tidak ada tiga saksi yang mengetahui jika ada uang yang masuk kedalam kas masjid baik itu dari kotak infak atau dari sumbangan atau sedekah langsung dari jamaah. Hal ini sesuai dengan syariat yaitu paling tidak ada tiga orang saksi yang menyaksikan jika uang itu ada dan nanti tetap harus disampaikan kepada masyarakat pada sholat jum'at”

*M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Setiap ada dana yang masuk kedalam kas masjid yang diberikan oleh jamaah baik itu melalui kotak infak maupun sedekah langsung kepada bendahara itu harus dicatat, kemudian disampaikan kepada ketua masjid atau sekretaris masjid. Jika tidak ada waktu untuk menyampaikan kepada pengurus inti masjid paling tidak ada tiga orang saksi yang menyaksikan uang tersebut sudah ada ditangan bendahara. Setelah melalui proses itu semua pengurus masjid tetap menyampaikan kepada jamaah masjid secara rutin, paling baik disampaikan saat sebelum sholat jum'at atau satu minggu sekali.

b. Sistem Penyimpanan Dana

“Semua dana yang masuk kedalam kas masjid sudah seharusnya disimpan dengan baik.oleh pengurus masjid yaitu bendahara. Namun dana tersebut tidak hanya sebatas disimpan, tetapi dana kas tersebut tetap harus dicantumkan pada papan pengumuman agar jamaah masjid mengetahui setiap dana yang ada ”

*Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul
Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021*

Sebagai pengurus masjid khususnya bendahara masjid sudah seharusnya berperilaku transparan dengan selalu menyampaikan informasi saldo yang ada dalam kas masjid, karena bendaharalah yang memegang semua dana yang sudah terkumpul baik dari kotak amal, sedekah dari jamaah dan dana dari zakat.

“Akan lebih baik apabila dana kas masjid itu diletakkan ke Bank, sehingga setiap pengambilan dana harus ada tanda tangan pengurus baik dari ketua maupun bendahara”

*Suhari S.E./ Kepala Dusun Sukamaju
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Dalam menyimpan dana kas masjid akan lebih baik apabila di letakkan kedalam bank, sehingga setiap ada dana yang dibutuhkan untuk program harus ada persetujuan dari ketua dan bendahara masjid. Dengan demikian dana yang digunakan jelas. Selain itu, dana kas masjid yang diletakkan kedalam bank akan lebih terjamin dan aman.

“Untuk transparansi penyimpanannya ini, ya setiap bulan harus dilaporkan berapa uang yang tersisa di kas masjid kepada masyarakat”

*Bibit Zuana, S.Hi./ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Sebagai pengurus dana masjid sudah seharusnya bisa tampil transparan dalam mengelola dana kas masjid. Seberapa besar dana yang tersisa didalam kas masjid

pengurus tetap harus melaporkan dana yang tersisa tersebut secara rutin, paling tidak dalam satu bulan sekali. Hal ini dilakukan agar masyarakat tahu berapa uang yang ada.

“Sebagai bendahara masjid pasti akan menyimpan uang tersebut dengan baik, masyarakat juga mengetahui jika uang tersebut berada dibendahara. Yang paling penting jika suatu saat masjid memerlukan dana bendahara harus selalu ada dan siap”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Sebagai petugas bendahara yang memegang seluruh dana masjid yang ada harus selalu tampil transparan baik kepada sesama pengurus masjid maupun transparan kepada seluruh jamaah masjid. Dengan kata lain, baik pengurus maupun jamaah masjid mengetahui jika uang kas masjid berada pada bendahara, sehingga jika masjid memerlukan dana baik untuk dana pemeliharaan maupun dana untuk sosial bisa langsung menghubungi bendahara.

“Soal penyimpanan dana masjid, saya berharap dana yang ada dikas masjid itu disimpan dengan baik, dicatat setiap ada uang yang masuk, apabila ada pengeluaran berapa uang yang sisa. Kemudia dipampang dipapan pengumuman setiap waktu”

Watno/Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Sudah menjadi tugas bendahara untuk mencatat setiap ada uang yang masuk dan uang yang tersisa apabila setelah adanya pengeluaran. Namun, bendahara atau pengurus masjid tidak hanya sekedar mencatat, tetapi pengurus tetap menyampaikan bagaimana kondisi keuangan masjid begitupun uang yang disimpan oleh bendahara. Hal itu, agar tetap menjaga kepercayaan jamaah terhadap pengurus masjid yang menyimpan semua dana yang ada.

“Untuk penyimpanan sendiri seperti kebanyakan masjid yang ada disekitar sini itu biasanya uang yang ada akan disimpan oleh bendahara masjid. Tetapi tetap seperti yang saya sampaikan diawal, apabila bendahara itu mengumpulkan dana infak tadi baik dalam satu hari maupun seminggu sekali bendahara tetap harus melaporkan kepada pengurus inti masjid atau paling tidak telah disaksikan tiga orang saksi”

*M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Dalam hal penyimpanan dana masjid, memang kebanyakan masjid itu mempercayakan kepada bendahara untuk menyimpan dana yang terkumpul dengan baik. Untuk bendahara yang telah diberi kepercayaan oleh ketua masjid maupun jamaah untuk menyimpan dana masjid tetap harus memberi laporan secara rutin kepada ketua masjid setiap bendahara mengumpulkan dana yang masuk.

c. Sistem Pengalokasian Dana

“Keterbukaan dalam penyaluran dana itu dilakukan dengan menyampaikan setiap dana yang keluar dengan jelas dan dicatat didalam papan pengumuman yang ada di masjid”

*Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul
Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021*

Agar tercipta transparansi dalam mengelola manajemen kas masjid khususnya dalam aspek penyaluran atau pengalokasian dana harus dicatat dengan jelas apa saja yang dialokasikan, kemudian disampaikan kepada jamaah agar jamaah mengetahui dana kas masjid digunakan untuk apa saja.

“Setiap pengeluaran yang ada dimasjid memang harus direncanakan dengan baik, misalnya untuk pembangunan masjid, dalam membangun masjid itu harus direncanakan hal apa yang mau dibangun dan berapa dana yang dibutuhkan?. Sehingga dana yang akan dibutuhkan terinci”

Suhari S.E./ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Setiap akan melakukan pengalokasian dana, sebaiknya direncanakan dengan matang terlebih dahulu dengan matang, selanjutnya dana yang digunakan untuk apa saja dan berapa besar dana yang akan digunakan. Dengan kata lain setiap pengalokasian harus dirinci berapa besar dana yang akan dikeluarkan.

“Pengurus harus bisa memaparkan setiap dana yang keluar. Meskipun sudah tercantum dalam papan pengumuman, terkadang masyarakat itu tidak membaca. Oleh karena itu, yang saya inginkan pengelola bisa membuat laporan khusus setiap sebulan sekali dan disampaikan kepada masyarakat secara jelas”

Bibit Zuana, S.Hi./ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Sebagai pengurus masjid khususnya yang mengurus dana masjid itu tidak hanya mencatat setiap pengeluaran dana masjid dan mencantumkan ke papan informasi dana masjid saja. Tetapi, pengurus juga harus bisa memaparkan secara jelas setiap adanya pengeluaran secara langsung. Misalnya dalam sholat jum'at berjamaah.

“Setiap ada pengeluaran pengurus akan selalu menyampaikan kepada jamaah baik itu satu minggu sekali maupun satu bulan sekali. Misal dana yang dikeluarkan untuk biaya pembangunan masjid, maka kami akan mencatat segala bentuk biaya yang dibutuhkan dalam biaya pembangunan tersebut secara rinci dan kami pampang dalam bentuk banner”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Salah satu bentuk keterbukaan sebagai pengelola keuangan masjid dalam pengalokasian dana yaitu dengan mencatat seluruh dana yang keluar secara rinci dan jelas baik itu dana untuk pembangunan masjid, pemeliharaan masjid maupun dana untuk sosial. Setelah semua dicatat segala bentuk pengeluaran kemudian pengurus menyampaikan kepada jamaah baik itu satu minggu sekali atau satu bulan sekali sesuai kapan dana itu digunakan.

“Setiap ada dana yang keluar atau disalurkan, pengurus masjid harus bisa mencatat semua bentuk penyaluran dana tersebut. Dana yang disalurkan itu kemana saja dan berapa banyak yang disalurkan. Setelah itu disampaikan kembali melalui papan pengumuman”

*Watno/Jamaah Masjid Nurul Yaqin
Wawancara mendalam, 01 Juni 2021*

Untuk menjaga kepercayaan jamaah terhadap pengurus masjid, maka pengurus harus tampil transparan dalam mengelola dana kas masjid. Dalam hal penyaluran dana, pengurus harus mencatat secara rinci dana yang akan disalurkan untuk hal apa saja dan berapa dana yang akan disalurkan. setelah semua dana disalurkan, maka pengurus wajib menyampaikan dengan rinci kepada jamaah bahwa uang tersebut telah disalurkan.

“Hal yang penting pertama itu harus direncanakan bersama para pengurus masjid bahwasannya dana yang telah terkumpul itu akan disalurkan kemana. Paling ideal untuk melakukan penyaluran dana itu satu bulan sekali. Dalam menyalurkan dana tersebut paling tidak disaksikan oleh pengurus masjid, kepala dusun dan perwakilan dari jamaah bahwasannya dana tersebut telah disalurkan. Setelah itu, dilaporkan kembali pada sebelum sholat jum'at kepada masyarakat”

*M. Faisal Batubara, S.Pdi/Tokoh Ulama
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Sebelum menyalurkan dana alangkah baiknya apabila telah direncanakan terlebih dahulu oleh para pengurus masjid bahwasannya dana tersebut akan disalurkan kemana, apakah itu untuk pembangunan, pemeliharaan masjid, fakir miskin atau untuk dana sosial lainnya. Dalam menyalurkan dana sebaiknya disaksikan oleh perwakilan dari pengurus itu sendiri, perangkat desa dan perwakilan dari jamaah, kemudian dilaporkan dan disampaikan kepada jamaah masjid.

d. Sistem Pelaporan Dana

“Dalam melaporkan dana yang masuk maupun keluar harus dicatat dibuku kas dan dilaporkan secara berkala. Missal untuk dana yang diperoleh setiap hari jum’at harus dilaporkan setiap seminggu sekali setelah proses penghitungan uang kotak amal dan dana yang diperoleh dari zakat harus dilaporkan setiap satu tahun sekali ”

*Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul
Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021*

Setiap dana kas masjid yang masuk maupun keluar harus dicatat baik dibuku kas masjid maupun disampaikan didalam papan pengumuman informasi keuangan masjid. Kegiatan pelaporan dana tersebut harus dilakukan secara berkala setiap seminggu sekali, sebulan sekali atau satu tahun sekali.

“Jadi setiap ada pengeluaran itu harus selalu dirincikan. Misalnya untuk pembangunan, jadi setelah akhir dari pembangunan harus dirincikan dan dilaporkan pada saat ada pertemuan- pertemuan seperti sholat jum’at. Selain itu, rincian dari setiap penyaluran dana harus ditempel difasilitas umum masjid agar masyarakat tahu setiap dana yang disalurkan”

*Suhari S.E./ Kepala Dusun Sukamaju
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Dalam proses menjalankan keterbukaan dalam sistem pelaporan dana, pengurus masjid harus teliti dalam mencatat segala bentuk kegiatan dalam penyaluran

dana secara rinci, baik itu untuk pembangunan, pemeliharaan maupun penyaluran dana untuk jamaah yang membutuhkan. Kemudian hasil catatan dari setiap ada pengalokasian dana disampaikan pada saat sholat jum'at dan ditempel dipapan pengumuman agar masyarakat mengetahui setiap uang yang disalurkan secara detail.

“Dalam pelaporan dana, baik dana yang masuk maupun dana yang keluar seyogyanya pengurus melaporkan dana tersebut minimal satu bulan sekali. Terkadang pengurus masjid itu melaporkan dana setelah adanya kegiatan baru dilaporkan”

Bibit Zuana, S.Hi./ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Sebagai pengurus masjid khususnya yang mengurus dana kas masjid sudah seharusnya bisa tampil transparan dalam mengelola kas masjid. Begitupun dalam melaporkan dana. Pengurus harus melaporkan dana secara rutin minimal satu bulan sekali, alangkah baiknya apabila dana tersebut disampaikan dalam satu minggu sekali setiap sholat jum'at.

“Bendahara dalam mengelola kas masjid itu harus teliti. Setiap ada dana yang masuk maupun keluar akan dicatat baik di buku kas yang saya pegang pribadi dan saya catat juga dipapan informasi kas masjid agar masyarakat atau jamaah dapat mengetahui”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Dengan mencatat seluruh arus kas masuk maupun arus kas keluar di buku kas yang dipegang bendahara, kemudian menampilkan juga kedalam papan informasi kas masjid akan membuat jamaah mengetahui berapa uang yang masuk dan berapa uang yang keluar. Intinya setiap ada dana yang masuk maupun keluar harus dicatat sebagai tanda bukti dan dilaporkan kepada masyarakat karena uang yang ada pada kas masjid merupakan amanah yang dititipkan.

“Untuk melaporkan dana yang paling penting pengurus masjid mencatat segala bentuk dana masuk maupun dana yang keluar. Setelah itu, dipampang semua uang yang masuk maupun keluar kedalam papan pengumuman. Ya paling tidak satu bulan sekali dalam melaporkan dana tersebut”

*Watno/Jamaah Masjid Nurul Yaqin
Wawancara mendalam, 01 Juni 2021*

Sebelum pengurus melaporkan kondisi keuangan masjid, tentu pengurus harus mencatat semua dana yang masuk maupun dana yang telah disalurkan dengan rinci. Setelah itu, dirapatkan bersama dengan pengurus masjid. Apabila pengurus masjid sudah sepakat, maka pengurus harus menyampaikan atau melaporkan tentang bagaimana kondisi keuangan masjid dengan jelas, baik itu secara lisan maupun dipampang kedalam papan pengumuman. Semua itu agar jamaah mengetahui bagaimana kondisi keuangan masjid.

“Dalam hal ini bendahara harus mencatat semua uang yang masuk dan keluar kemudian dilaporkan kepada pengurus inti atau jika tidak telah disaksikan minimal tiga orang saksi. Setelah itu, disampaikan kepada jamaah tentang kondisi keuangan masjid”

*M. Faisal Batubara, S.Pdi/Tokoh Ulama
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Tugas sebagai bendahara masjid yaitu orang yang mencatat seluruh bentuk arus kas yang masuk maupun arus kas yang keluar itu harus dicatat secara rinci dan jelas. Kemudian dilaporkan kepada pengurus inti masjid yang lain yaitu ketua masjid atau sekretaris masjid. Setelah diketahui oleh ketua masjid dan disetujui maka pengurus masjid menyampaikan kepada jamaah baik itu satu minggu sekali maupun satu bulan sekali secara rutin.

Berdasarkan wawancara pada penelitian ini dapat dinyatakan bahwa transparansi atau keterbukaan sangatlah penting diterapkan oleh pengurus masjid

dalam mengelola keuangan masjid. Dalam praktiknya, perusahaan atau organisasi berkewajiban mengungkapkan berbagai transaksi penting yang berkaitan dengan lembaga dan rencana atau kebijakan yang akan dijalankan. Keterbukaan atas pengelolaan keuangan masjid mutlak dibutuhkan, hal ini dikarenakan apa yang dikelola oleh pengurus masjid merupakan dana-dana yang diperoleh dari pemberian atau sedekah dari masyarakat dan pastinya akan kembali lagi kepada masyarakat guna memberdayakan umat yang membutuhkan.

Keterbukaan dalam mengelola keuangan masjid dapat diimplementasikan dengan cara pengurus mencatat semua bentuk arus kas masjid dengan rinci dan jelas baik itu arus kas masuk maupun arus kas keluar. Bentuk dari arus kas yang masuk kedalam kas masjid bersumber dari kotak infak, zakat fitrah, zakat maal dan sedekah dari jamaah. Sedangkan, bentuk dari arus kas keluar dapat berupa biaya pemeliharaan masjid, dana yang disalurkan untuk pemberdayaan umat dan lain-lain. Pengurus masjid wajib mencatat setiap dana yang masuk maupun keluar dengan serinci-rincinya dengan disaksikan oleh minimal 3 orang saksi agar pengurus dapat memberikan laporan kepada masyarakat dengan detail dan jelas, sehingga tidak ada permasalahan dan kecurigaan yang timbul dari diri masyarakat. Oleh sebab itu, pengurus masjid harus menjamin dalam mengungkapkan kondisi keuangan masjid dengan akurat dan tepat waktu, terhadap seluruh kejadian penting yang berhubungan dengan manajemen kas masjid yaitu mengenai sistem penerimaan dana masjid, sistem penyimpanan dana masjid, sistem pengalokasian dana masjid dan sistem pelaporan dana masjid.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pengelolaan keuangan masjid di dalam kepengurusan masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul Kecamatan Renah Pamenang sudah dilakukan secara transparan. Pengurus masjid selalu mengungkapkan laporan keuangan masjid dengan rinci dan jelas yang dipampang pada media papan pengumuman yang ada didalam masjid Nurul Yaqin. Pengurus masjid dalam mengungkapkan laporan keuangan masjid kepada masyarakat dilakukan secara

berkala yaitu dalam satu minggu sekali. Dengan hal ini masyarakat atau jamaah masjid dapat melihat bagaimana kondisi keuangan masjid dengan jelas.

Hal ini sesuai dengan dalil dalam Al-Qur'an mengenai aspek transparansi atau keterbukaan yaitu Surah Al-Is'ra Ayat 35 yang artinya:

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

5.1.2. Akuntabilitas

Menurut Mirza, (2020) Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan tanggung jawab suatu lembaga atau organisasi, sehingga pengelolaan dapat terlaksana dengan efektif. Pada aspek akuntabilitas ini, suatu organisasi atau lembaga harus menjalankan fungsi dan wewenang sesuai dengan *job Description* yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tentang akuntabilitas manajemen kas masjid:

a. Sistem Penerimaan Dana

“Sesuai dengan yang anda katakan, memang bagus apabila setiap bidang pekerjaan ada yang menangani. Misalnya di urusan penerimaan ada yang menangani sendiri jadi dialah yang bertugas mengumpulkan dana dari infak ataupun sedekah. Kalau dalam masjid ini memang belum ada pembagian tugas yang khusus menangani sistem penerimaan seperti itu, jadi intinya semua pengurus harus kompak”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Dalam mengelola keuangan masjid khususnya disistem penerimaan kas masjid memang bagus nya ada tim yang bertanggung jawab dibidang penerimaan tersebut. Jadi tim penerimaanlah yang bertugas mengumpulkan semua dana yang masuk baik itu dana dari kotak infak maupun sedekah dari jamaah. jika seperti itu

jamaah juga yang akan melakukan sedekah tidak bingung akan memberikan sedekahnya kepada siapa.

“Bagusnya dibuat panitia tersendiri yang memang khusus bertugas untuk mengumpulkan dana. Misalnya ada kegiatan pengumpulan dana zakat mal atau zakat fitrah, maka dibuat panitia sendiri yang berbeda dengan pengurus masjid”

Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Dalam menjalankan sistem penerimaan dana, akan lebih jelas jika dijalankan oleh panitia yang khusus bertugas untuk mengumpulkan semua dana yang masuk kedalam kas masjid. Jika dana telah dikumpulkan oleh panitia penerimaan, selanjutnya tinggal melaporkan pada bendahara masjid.

“Untuk mengelola penerimaan ini harus dikerjakan oleh orang yang bertugas untuk mengumpulkan dana. Jangan sampai hanya satu orang tapi melakukan tugas yang berbeda-beda. Misalnya sekretaris melakukan pengumpulan dana”

Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al khiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pada sistem penerimaan dana, akan lebih baik jika dilakukan oleh orang yang khusus bertugas untuk mengumpulkan sumber dana, sehingga tidak ada pengurus yang tumpang tindih dalam mengelola masjid. Jadi dalam mengelola masjid khususnya mengelola keuangan masjid itu ada kejelasan fungsi dan wewenang.

“Pada sistem penerimaan masjid itu bendahara yang mengumpulkan dana di kotak infak, namun untuk sedekah yang diberikan jamaah, kadang melalui saya langsung dan ada juga yang melalui pengurus masjid yang lain. Tetapi intinya semua uang akan diserahkan kepada bendahara yaitu saya”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Untuk sistem penerimaan dana masjid, itu bisa melalui siapa saja, namun tetap dalam pengurus masjid. Pada intinya uang yang masuk kedalam kas masjid tetap diserahkan kepada bendahara untuk dicatat dibuku kas dan dipampang kepapan pengumuman.

“Bagusnya juga seperti itu, ya didalam mengumpulkan dana ada yang bertugas untuk mengumpulkan dana, seperti mengumpulkan dana dari infak dan menerima dana dari sedekah. Jadi masyarakat yang ingin melakukan sedekah ke masjid bisa langsung menemui petugas yang bertugas mengumpulkan dana”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Agar jelas fungsi dan wewenangnya setiap pengurus masjid memiliki *job description*-nya masing- masing. Hal ini dilakukan agar pengurus masjid bisa mengerjakan suatu pekerjaan secara maksimal. Jamaah juga tidak bingung jika ingin memberikan sedekah ke masjid, karena sudah jelas siapa yang bertanggung jawab untuk menerima dana.

“Untuk wewenang ini, yang pertama ketua masjid menunjuk bendahara untuk mengurus masalah keuangan masjid. bendahara ini jika memungkinkan harus dua orang berarti dua orang bendahara. Bendahara yang pertama menangani masalah penerimaan dana. Jadi bendahara yang pertama inilah yang mencatat setiap uang yang masuk kedalam kas masjid.”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Untuk menentukan siapa orang yang dinilai pantas untuk menangani masalah keuangan masjid, maka ketua masjid harus menunjuk satu atau dua orang bendahara untuk menangani setiap arus kas masuk maupun arus keluar. Jika ditentukan bahwa bendahara masjid dua orang, maka diantara dua orang bendahara dibagi tugas yang berbeda-beda.

b. Sistem Penyimpanan Dana

“Dalam sistem penyimpanan dana masjid, memang harus ditangani oleh satu orang saja. Seperti dalam masjid ini, yang memegang semua dana yang ada di masjid yaitu bendahara masjid. jadi mudah jikalau masjid memerlukan dana.”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Yang bertugas untuk menyimpan semua dana masjid sebaiknya ditugaskan kepada satu orang saja, sehingga pada saat ada kegiatan yang membutuhkan dana pihak pengurus masjid akan lebih mudah mendapatkan dana tersebut. Karena hanya menghubungi satu orang saja. Misalnya yang memegang semua dana masjid yaitu bendahara seorang.

“Seperti sebelumnya didalam sistem penyimpanan dana, maka harus ada yang bertanggung jawab untuk menyimpan dana masjid tersebut”

Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Agar aman dalam menyimpan dana masjid, maka harus ada dari salah satu pengurus masjid yang bertanggung jawab untuk menyimpan dana masjid dengan baik. Selain itu, pengurus masjid lainnya tidak perlu sulit-sulit untuk menggunakan dana masjid tersebut apabila akan ada penyaluran dana atau penggunaan dana.

“Pada sistem penyimpanan ya harus ada orang yang bertanggung jawab dalam menyimpan dana tadi. Jika seperti itu kan jelas. Jadi jikalau ada yang menanyakan tentang uang masjid berapa kan jelas mau menanyakan pada siapa ”

Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Kejelasan pada tugas dan wewenang sangat penting. Selain mempermudah pengurus dalam mengelola masjid, jamaah juga akan mudah memahami sistem

pengelolaan dana masjid. kemudahan tersebut karena kejelasan pada fungsi dan wewenang yang sudah ditetapkan baik apa tugasnya dan siapa yang mengerjakan.

“Untuk penyimpanan dana masjid tetap dipegang oleh bendahara. Karena bendahara yang mengurus keuangan masjid”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Pada sistem penyimpanan dana masjid, bendahara yang berwenang menyimpan dana masjid, karena bendahara masjid yang bertanggung jawab untuk mengelola keuangan masjid. Dengan kata lain, semua dana yang terkumpul kedalam kas masjid itu sudah menjadi tanggung jawab bendahara untuk menyimpan dana tersebut.

“Menurut saya pribadi, untuk urusan menyimpan dana masjid, bagusnya dipegang sendiri sama bendahara masjidnya. Jangan sampai yang memegang dana masjid itu berbeda-beda”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Pada masjid di desa-desa pada umumnya untuk urusan menyimpan semua dana masjid, biasanya dipegang langsung oleh bendahara masjid. Jika yang bertanggung jawab untuk menyimpan dana masjid itu lebih dari satu, itu akan membuat kejelasan dalam urusan penyimpanan dana masjid tidak baik. Oleh karena itu untuk urusan penyimpanan dana masjid, akan lebih baik jika dipegang secara pribadi oleh bendahara masjid secara langsung.

“Melanjutkan yang telah saya sampaikan sebelumnya, setelah ditentukan fungsi dan wewenang masing-masing diantara dua orang bendahara tadi, maka selanjutnya ditentukan siapa yang akan menjadi bendahara inti yang berwenang untuk menyimpan semua dana yang ada baik uang yang masuk maupun uang yang tersisa didalam kas masjid”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Apabila didalam pengurus masjid terdapat dua orang bendahara, maka ketua pengurus masjid beserta pengurus masjid yang lain melakukan musyawarah untuk menetuka siapa yang menjadi bendahara inti yang berwenang untuk menyimpan dana yang ada didalam kas masjid.

c. Sistem Pengalokasian Dana

“Ketika ada kegiatan penyaluran dana, itu kami membuat tim yang bertugas khusus untuk menyalurkan dana. Misalnya dana akan disalurkan untuk pembangunan maka pihak masjid akan mengajak orang yang paham tentang bangunan. Lalu apabila dana akan disalurkan untuk masyarakat yang kurang mampu, maka pihak masjid akan melakukan survei terlebih dahulu. Ketika sudah mendapatkan hasil tepat selanjutnya tinggal dana disalurkan ”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Dalam sistem pengalokasian dana atau penyaluran dana akan lebih baik apabila dibuat tim yang khusus menangani kegiatan penyaluran dana. Jika dana akan digunakan untuk kegiatan pembangunan maka dibuat tim yang paham tentang pembangunan, sehingga biaya yang dibutuhkan bisa di perkirakan.

“Untuk penyaluran dana, bagusnya dibuat panitia tersendiri yang berbeda dengan pengurus masjid itu sendiri. Misalnya ada kegiatan dalam pembangunan masjid, maka harusnya dibuatnya ketua pembangunan masjid, begitu juga jika ada kegiatan kurban maka dibuat panitia kurban. Jadi setiap ada kegiatan itu dibentuk panitianyalah”

*Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Dalam sistem penyaluran dana masjid, akan lebih baik jika dibentuk panitia sesuai dengan bidang kegiatan dalam proses penyaluran dana masjid. misalnya, jika masjid akan menyalurkan dana untuk masyarakat yang membutuhkan, maka pengurus masjid atau pengelola masjid membentuk panitia yang bertanggung jawab untuk memberikan dana kepada masyarakat yang membutuhkan.

“Dalam menyalurkan dana juga harus jelas siapa yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana tadi. Misalnya, jika ada masyarakat yang bertanya kepada pengurus masjid tentang penyaluran dana, maka yang melakukan penyaluran dana tadi yang berhak menjawab. Jadi itulah, intinya harus ada kejelasan pada fungsi dan wewenang itu tadi”

*Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Penting bagi pengurus masjid untuk membagi- bagi tugas sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing. Jadi, jika pada sewaktu-waktu ada masyarakat yang meminta kejelasan kepada pengurus, maka ada yang berhak memberi pengertian kepada masyarakat sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing. Kejelasan akan fungsi dan wewenang itu cukup penting dalam mengelola masjid khususnya untuk manajemen kas masjid.

“Untuk menyalurkan dana, memang disini itu ada bagian sendiri yang mengurusinya itu. Jadi kalau ada kegiatan penyaluran dana bagian tersebutlah yang menjalankan. Ya memang seperti itu bagusnya jadi jelas siapa yang menjalankan kegiatan tersebut”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Pada proses penyaluran dana, akan lebih baik apabila ada tim yang bertanggung jawab menjalankan kegiatan penyaluran dana tersebut. Kejelasan fungsi dan wewenang dalam penyaluran dana itu penting, sehingga pengurus masjid tidak bingung dengan apa yang akan dikerjakan.

“Dalam urusan penyaluran dana, memang pada umumnya di masjid- masjid itu sudah baik dan jelas siapa-siapa yang mengerjakannya. Memang seperti itu bagusnya, sehingga kegiatan penyaluran dana akan terlaksana dengan baik ”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Pembagian tugas dalam urusan penyaluran dana akan mempermudah terlaksananya kegiatan tersebut. Oleh karena itu, pengurus masjid akan lebih baik jika ada suatu kegiatan dalam pengalokasian dana dibuat panitia yang sesuai dengan fungsi dan wewenangnya. Dengan kata lain dibagi tugas yang akan dikerjakan apa saja dan ditentukan siapa yang akan melakukannya.

“Dari dua bendahara tadi, kan telah ditentukan siapa yang menjadi bendahara inti, siapa yang bertugas mengumpulkan dana masjid, dan siapa yang bertugas untuk melakukan pengalokasian dana. Misalnya, bendahara inti berwenang untuk mengumpulkan sumber dana dan menyimpan dana, maka bendahara dua bertugas untuk menyalurkan dana serta tetap harus melaporkan kepada bendahara inti”

*M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Apabila telah disepakati bersama oleh para pengurus masjid dan disahkan oleh ketua pengurus masjid dalam penentuan fungsi dan wewenang bendahara, maka bendahara yang bertugas untuk melakukan pengalokasian dana menjalankan tugas sesuai dengan fungsi dan wewenangnya dengan tetap melaporkan hasil akhir dari kegiatan pengalokasian dana. Kejelasan fungsi dan wewenang akan membuat organisasi masjid berjalan sesuai dengan rencana.

d. Sistem Pelaporan Dana

“Kalau dalam melaporkan dana itu sudah menjadi tanggung jawab kami semua pengurus masjid untuk membuat laporan yang jelas untuk masyarakat”

*Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul
Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021*

Dalam sistem pelaporan dana masjid, memang sudah menjadi tanggung jawab semua pengurus masjid untuk membuat laporan arus kas masjid dengan rinci dan jelas. Pada intinya apabila ada uang masuk maupun uang yang keluar dicatat dan dipampang dipapan pengumuman.

“Untuk urusan melaporkan dana, ya itu urusan pengurus masjid yang mengelola keuangan masjid. mereka harus membuat laporan dengan detail agar masyarakat bisa mengerti”

*Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Sistem pelaporan dana merupakan tanggung jawab bagi semua pengurus masjid. Untuk pengurus yang bertanggung jawab mengelola keuangan masjid membuat laporan dengan baik dan rinci yaitu dengan mencatat semua sumber dana dan semua uang masjid yang telah disalurkan. setelah dispekat bersama oleh pengurus masjid, selanjutnya harus disampaikan kepada jamaah tentang kondisi keuangan masjid.

“Kalau untuk urusan pelaporan dana, itu sudah jadi tanggung jawab pengurus. Pengurus harus mencatat semua keadaan uang masjid dan dilaporkan kepada masyarakat”

*Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Dalam hal ini pengurus masjid yang bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan masjid dengan baik dan jelas. Setelah pengurus membuat dan mencatat dibuku kas masjid, kemudian pengurus masjid mencatat dipapan pengumuman satu minggu sekali atau satu bulan sekali.

“Dalam hal ini, bendahara yang bertugas untuk membuat laporan keuangan tersebut. Bendahara mencatat dibuku kas dan mencatat dipapan pengumuman untuk dipampang. Itu semua agar masyarakat sama-sama tau”

*Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin
Wawancara mendalam, 01 Juni 2021*

Untuk tugas membuat laporan keuangan masjid, bendahara memiliki wewenang untuk membuat laporan keuangan. Bendahara mencatat semua arus kas

yang ada dimasjid dengan rinci baik di buku kas maupun dipampang di papan pengumuman yang ada dimasjid.

“Untuk urusan ini, bendaharalah yang bertugas untuk memberikan laporan keuangan. Semua uang yang masuk dicatat, semua uang yang keluar dicatat. Setelah itu, dipampang dipapan pengumuman agar masyarakat tau”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Dalam urusan pelaporan dana sudah menjadi bendahara masjid untuk membuat laporan keuangan masjid. Karena bendaharalah yang mencatat setiap arus kas masuk maupun arus kas keluar. Tugas bendahara adalah mencatat semua arus kas pada buku kas dan kemudian di pampang pada papan pengumuman secara periodic baik itu satu minggu sekali atau satu bulan sekali.

“Dalam pelaporan dana ini, bendahara harus kompak satusama lain. Bendahara dua menjalankan tugasnya dan melaporkan kepada bendahara inti. Selanjutnya, bendahara inti melaporkan kepada ketua masjid. Setelah diketahui oleh ketua masjid bendahara memampang kondisi keuangan masjid pada papan pengumuman atau menyampaikan langsung kepada jamaah setiap Jum'at”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pada sistem pelaporan dana masjid, apabila bendahara terdapat lebih dari satu orang, maka bendahara yang telah diberikan tugas dan wewenang masing-masing harus menjalankan tugas nya dengan baik dengan tetap bertanggung jawab untuk melaporkan kepada bendahara inti. Kemudian, bendahara inti mencatat semua kondisi keuangan yang telah dilaporkan oleh bendahara lain dan melaporkan kepada ketua pengurus masjid. Setelah itu, bendahara inti menyampaikan kepada jamaah tentang bagaimana kondisi keuangan masjid secara rutin baik satu minggu sekali maupun satu bulan sekali.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini aspek akuntabilitas atau kejelasan fungsi dan wewenang harus diterapkan dengan baik. Pada aspek akuntabilitas ini, suatu organisasi atau lembaga menjalankan fungsi dan wewenang sesuai dengan *job Description* yang telah ditetapkan. Pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid baiknya membentuk dan membagi tugas sesuai dengan jenis pekerjaannya masing-masing. Dengan hal ini, terdapat pengurus yang khusus dan bertanggung jawab menangani sistem penerimaan dana, sistem penyimpanan dana, sistem pengalokasian dana dan sistem pelaporan dana. Hal tersebut berguna agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing. Kejelasan fungsi dan wewenang akan mendorong pengurus masjid untuk bekerja dengan lebih baik karena jelas apa yang akan dikerjakan dan bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan. Tentunya didukung oleh kondisi sumber daya manusia yang terampil dan terlatih sesuai dengan bidangnya.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pengelolaan keuangan dimasjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul Kecamatan Renah Pamenang sudah dilakukan secara akuntabilitas atau kejelasan fungsi dan wewenang yang diberikan sudah diterapkan dengan cukup baik sesuai dengan *job description* yang sudah ditetapkan.

Hal ini selaras dengan ayat Al-Quran mengenai aspek akuntabilitas atau kejelasan fungsi dan wewenang yaitu Surah Az-Zalzalah Ayat 7-8 yang artinya:

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.”

5.1.3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan atau organisasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip

korporasi yang sehat menurut Mirza, (2020). Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan tentang tanggung jawab manajemen kas Masjid:

a. Sistem Penerimaan Dana

“Yang jelas , namanya bendahara pengurus masjid itu bertanggung jawab untuk mencatat setiap ada dana yang masuk”

*Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul
Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021*

Bentuk rasa tanggung jawab pengurus masjid khususnya bendahara wajib mencatat seluruh sumber dana yang masuk kedalam kas masjid. bendahara masjid tidak hanya mencatat pada buku kas harian saja, tetapi bendahara bertanggung jawab untuk memberikan laporan kepada ketua masjid. Setelah itu, bendahara mencatat setiap arus kas masuk ke papan pengumuman yang ada di masjid dengan rutin.

“Setiap dana yang masuk itu harus dilaporkan ke masyarakat seperti itu. Jadi laporan harus detail, rinci, sehingga mudah dipahami oleh masyarakat”

*Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Sebagai pengurus masjid harus selalu melaporkan keadaan dana di masjid. Setiap dana yang masuk dicatat dan dilaporkan kepada jamaah khususnya masyarakat di lingkungan sekitar masjid. Pengurus dituntut untuk membuat laporan dengan detail dan rinci.

“Pertanggung jawaban dalam penerimaan yang baik itu seperti yang sudah saya katakan, mestinya ada tim khusus yang mampu memaparkan setiap dana yang masuk. Jadi kalau tidak jelas itu nanti akan menimbulkan suatu pertanyaan bagi masyarakat”

*Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Untuk melakukan tugas pada sistem penerimaan dana masjid, mestinya ada orang atau tim yang bertanggung jawab untuk melakukan tugas mengumpulkan dana. Hal ini dikarenakan apabila ada tim yang khusus bertanggung jawab menangani sumber dana masjid, maka tim tersebut dapat memaparkan dengan detail tentang sistem penerimaan dana, sehingga tidak akan timbul pertanyaan dari masyarakat atau jamaah.

“Ya kita sebagai bendahara harus tanggung jawab karena uang yang masuk kedalam kas masjid merupakan amanah yang diberikan oleh jamaah”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Bendahara harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, mengingat semua yang ada didalam kas masjid merupakan dana amanah yang diberikan oleh jamaah kepada pengurus masjid, sehingga dana tersebut harus mampu dijaga oleh bendahara masjid dengan penuh rasa tanggung jawab.

“Bendahara masjid harus mencatat baik dana yang masuk maupun keluar dengan baik. Jadi semua ya harus dicatat jangan sampai ada yang tidak tercatat. Kemudian dicatat juga dipapan pengumuman”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Sebagai bendahara masjid yang pastinya bertugas juga dalam mengumpulkan setiap dana yang masuk kedalam kas masjid harus mencatat semua dana yang masuk dengan detail. Bendahara yang mencatat dengan rinci setiap ada uang yang masuk kedalam kas masjid akan membuat masyarakat percaya akan kinerja bendahara masjid.

“Bendahara harus melaporkan baik pemasukan keuangan secara transparan. Missal ada empat orang bendahara maka bendahara tersebut melaporkan kepada bendahara inti, kemudian bendahara inti melaporkan kepada ketua masjid, lalu setelah itu disampaikan kepada jamaah setiap sebelum sholat jum’at”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Sebagai bendahara harus mencatat segala bentuk pemasukan dana dengan rinci dan transparan. Jadi bendahara yang bertanggung jawab mencatat setiap ada uang yang masuk kedalam kas masjid, kemudia dilaporkan kepada ketua pengurus masjid. setelah itu, disampaikan kepada jamaah masjid dengan rutin setiap satu minggu sekali baiknya sebelum sholat jum’at dan setiap satu bulan sekali dipampang dipapan pengumuman yang ada dimasjid.

b. Sistem Penyimpanan Dana

“Bendahara harus bertanggung jawab pada penyimpanan uang ini, apabila ada uang yang hilang ya harus bertanggung jawab. Setiap manusiakan pasti ada keteledoran, terkadang lupa meletakkan uang dirumah, dipapan sekian tapi yang dipegang berbeda, ya itu harus bertanggung jawab. Itu sudah menjadi resiko untuk siapa yang menyimpan uang”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Sebagai bendahara masjid sudah seharusnya harus menjaga dan menyimpan uang masjid dengan baik. Mengingat uang yang disimpan oleh bendahara merupakan amanah yang telah dititipkan oleh jamaah kepada pengurus masjid. sebagai contoh bentuk rasa tanggung jawab bendahara atau pengurus yang menyimpan dana masjid yaitu harus siap menanggung resiko mengganti uang masjid apabila ada kehilangan.

“Orang yang bertanggung jawab untuk menyimpan dana harus dipilih orang yang memiliki rasa tanggung jawab. Lebih baik apabila uang masjid disimpan diperbankan, karena apabila ada pengambilan dana harus diketahui oleh pengurus”

Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Memang untuk urusan menyimpan dana masjid pengurus masjid harus bisa memilih orang yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, jujur, dan amanah dalam memegang uang masjid mengingat uang tersebut adalah amanah yang diberikan oleh jamaah kepada pengurus masjid agar bisa di gunakan dengan semaksimal mungkin. Akan lebih baik jika dana yang terkumpul diletakkan dibank, karena selain aman, apabila setiap ada keperluan untuk pengalokasian dana harus diketahui oleh pengurus masjid.

“Untuk penyimpanan itu sudah saya katakana diawal, kalau bisa uang tersebut kita masukkan ke lembaga keuangan. Misalnya ada uang hilangkan kita tidak repot tetapi kalau ini dipegang individu begitu hilang ini akan menimbulkan permasalahan. Misal ini dana dipegang oleh individu lalu ada tetangganya yang meminjam dana masjid, inikan repot, ketika kita akan gunakan dananya tidak penuh”

Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Agar lebih aman untuk menyimpan dana lebih baik apabila setiap dana masjid diletakkan ke lembaga keuangan yaitu perbankan. Perbankan disini bukanlah perbankan konvensional tetapi disimpan ke perbankan syariah terdekat. Jika semua dana yang ada pad akas masjid disimpan dilembaga keuangan, maka setiap ada dana yang akan digunakan jelas. Hal ini karena apabila masjid akan melakukan pengalokasian dana, maka dalam pengambilan dana yang ada diperbankan harus melalui persetujuan dari pengurus masjid.

“Kita sebagai bendahara tetap mengusahakan untuk menyimpan dana dengan baik. Jadi jika sewaktu-waktu dana digunakan bendahara selalu ada.”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Sebagai bendahara harus mengusahakan untuk menyimpan dana masjid dengan baik. Jika suatu saat pengurus masjid ada kegiatan pengalokasian dana bendahara harus siap jika dimintai dana. Karena kebanyakan masjid, bendahara yang bertanggung jawab untuk menyimpan dana masjid dengan baik.

“Bagusnya, bendahara harus membawa pulang setiap uang yang masuk ke dalam kas masjid. Jika dibawa pulangkan akan lebih aman ketimbang uang tersebut disimpan di masjid. jadi uang milik masjid dibawa pulang dan disimpan ditempat yang aman”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Uang yang ada di masjid akan lebih aman bila disimpan langsung oleh bendahara ditempat yang dekat dengan bendahara yaitu dirumah bendahara. Bendahara harus bisa menjaga dan menyimpan uang tersebut pada tempat yang aman dan hanya diketahui oleh diri bendahara seorang agar lebih aman.

“Pengurus masjid harus menunjuk satu orang pengurus masjid untuk menyimpan uang masjid dengan baik. Kemudian ketua pengurus masjid melihat langsung bagaimana orang tersebut menyimpan dana masjid tadi. Intinya dalam menyimpan dana pengurus yang bertanggung jawab dalam menyimpan dana harus menjaga dengan baik, menyimpan dana tersebut dengan baik dengan penuh rasa tanggung jawab”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Sebagai ketua pengurus masjid harus bisa memilih orang yang bisa dipercaya untuk menyimpan dana masjid. mengingat karena dana yang ada didalam kas masjid merupakan dana yang dititipkan oleh jamaah kepada pengurus masjid. pengurus masjid yang telah diberi tugas untuk menyimpan dana msjid harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, amanah dan mampu menjaga dengan baik.

c. Sistem Pengalokasian Dana

“Namanya bendahara, ya harus mencatat setiap ada uang yang digunakan. Uang tadi digunakan untuk apa, apabila digunakan untuk masyarakat kurang mampu dicatat nama mereka-mereka yang menerima”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Tugas sebagai bendahara masjid atau pengurus yang bertanggung jawab untuk mengelola keuangan masjid bertugas mencatat setiap ada dana yang digunakan untuk kegiatan penyaluran dana. Misal dana masjid disalurkan pada masyarakat yang membutuhkan, maka bendahara mencatat setiap nama-nama yang menerima dan mencatat berapa dana yang digunakan untuk kegiatan penyaluran tersebut.

“Setiap pengalokasian dana itu harus direncanakan dengan matang. Misalnya untuk pembangunan masjid apayang dibangun, berapa biayanya. Kemudian juga misalnya penyaluran dana untuk zakat mal, maka terlebih dahulu didata siapa saja yang berhak menerima, sehingga dana tersebut dapat tersalurkan dengan tepat”

Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Perencanaan dalam setiap ada kegiatan pengalokasian dana merupakan hal yang penting. Perencanaan ini dilakukan agar dana yang akan disalurkan dapat tersalurkan dengan tepat sasaran. Ini merupakan bentuk rasa tanggung jawab dari

pengurus masjid dalam pengalokasian dana. Mengingat dana yang ada ditangan pengurus merupakan titipan dari masyarakat yang harus digunakan dengan baik.

“Ini sama seperti dalam penerimaan tadi. Jadi harus dibuat tim khusus yang menangani masalah pengalokasian dana. Jadi jika ada yang menanyakan kok anggaran dana saat ini seperti ini? Nah inikan bagian pengeluaran yang dapat menjawab. Mestinya mereka harus memiliki tugas masing-masing”

Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Untuk melakukan tugas pada sistem pengalokasian dana masjid, mestinya ada orang atau tim yang bertanggung jawab untuk melakukan tugas penyaluran dana. Hal ini dikarenakan apabila ada tim yang khusus bertanggung jawab menangani pengalokasian dana masjid, maka tim tersebut dapat memaparkan dengan detail tentang sistem pengeluaran dana, sehingga tidak akan timbul pertanyaan dari masyarakat atau jamaah.

“Sebelum melakukan pengalokasian dana, biasanya pengruus masjid akan bermusyawarah untuk membahas uang tersebut akan dikeluarkan untuk apa?. Jadi setiap ada penyaluran dana itu sudah melalui kesepakatan bersama”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Akan lebih baik jika sebelum melakukan pengalokasian dana para pengurus masjid telah membuat rencana dalam pengalokasian dana. Dengan adanya rencana, maka tercapainya target dalam pengalokasian dana akan lebih maksimal. Pembuatan rencana merupakan salah satu bentuk rasa tanggung jawab pengurus masjid dalam pengalokasian dana. Karena pengurus masjid sangat memikirkan agar bisa menyalurkan dana yang diamanahkan masyarakat bisa tersalurkan dengan makasimal.

“Pengurus masjid harus mencatat segala bentuk pengeluaran masjid dengan detail. Jangan sampai ada yang terlewat. Missal dalam penyaluran dana zakat fitrah, maka pengurus harus mendata masyarakat yang membutuhkan dengan melibatkan RT setempat”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Untuk melakukan pengalokasian dana, pengurus masjid harus merencanakan terlebih dahulu dana akan digunakan untuk apa. Misalkan dana masjid akan digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan maka pengurus masjid harus bertanggung jawab untuk mendata masyarakat yang membutuhkan dengan melibatkan perangkat desa seperti RT disekitar lingkungan masjid.

“Untuk penyaluran dana harus dicatat dan disaksikan oleh beberapa saksi pada saat penyaluran dana. Intinya harus ada saksiinya, karena segala sesuatu itu paling tidak disaksikan. Untuk itu dicatat berapa keluaranya serinci mungkin”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pada sistem penyaluran dana sebaiknya pada saat penyaluran dana masjid disaksikan oleh beberapa saksi. Kemudian dicatat semua bentuk pengeluaran masjid tersebut dengan serinci mungkin. Pengeluaran tersebut digunakan untuk apa dan berapa yang dikeluarkan. Setelah itu, dilaporkan kepada ketua pengurus masjid dan disampaikan kepada jamaah masjid secara berkala.

d. Sistem Pelaporan dana

“Ya bentuk tanggung jawab pengurus yaitu mencatat semua uang yang masuk maupun yang keluar. Ini sudah menjadi sistem lama dimasjid ini. Jadi mau berapapun dana yang masuk maupun dana yang digunakan itu selalu dicata dan dipampang setiap minggu, setiap bulan. Kan udah jelas tanggalnya.”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Bentuk tanggung jawab pengurus masjid dalam sistem pelaporan dana yaitu dengan mencatat semua sumber dana dan mencatat semua dana yang digunakan dengan rinci. Dalam membuat laporan dana masjid yaitu mencatat di buku kas yang dipegang oleh bendahara dan mencatat di papan pengumuman dengan rinci dan jelas, sehingga masyarakat tahu tentang informasi dana masjid.

“Ya setiap sebulan sekali dilaporkan kepada masyarakat terkait pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan oleh masjid sehingga pengeluaran itu memang tercatat dengan baik. Karena kalau setahun sekalikan banyak sekali pengeluaran-pengeluaran yang tumpukan. Kalau dilaporkan secara berkala tentunya ini akan lebih cermat lagi, lebih detail lagi, sehingga akan lebih mudah dilaporkan kepada masyarakat”

Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Melaporkan tentang bagaimana kondisi keuangan masjid akan lebih baik apabila dilaporkan secara berkala. Misalnya dalam satu minggu sekali atau satu bulan sekali. Hal ini mengingat jika pengurus masjid melaporkan dana tersebut dengan periode yang lebih lama, khawatir pengurus tidak dapat melaporkan dengan detail dan jelas. Pada intinya dalam melaporkan bagaimana kondisi arus kas masuk dan arus kas keluar harus jelas dan bisa dipahami oleh masyarakat.

“Sebagai bendahara harus melaporkan dengan rinci biar tidak timbul suatu pertanyaan dari masyarakat. Terkadang masyarakat mempunyai pikiran yang tidak-tidak kepada pengurus masjid ”

Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Sebagai pengurus masjid khususnya bendahara harus membuat laporan tentang dana masjid dengan semaksimal mungkin, detail dan rinci. Hal ini dilakukan agar tidak timbul pertanyaan dan rasa curiga dai masyarakat. Oleh karena itu pengurus masjid harus bisa melaporkan dana dengan jelas agar bisa dipahami oleh masyarakat.

“Bendahara mencatat semua uang yang masuk dan keluar. Dicatat dibuku kas dan dicatat juga dipapan pengumuman. Jadi semua masyarakat tahu”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Sudah menjadi tanggung jawab sebagai bendahara yang menangani masalah keuangan masjid untuk mencatat semua dana yang ada di masjid baik arus kas masuk maupun arus kas keluar. Bendahara mencatat dibuku kas untuk dipegang pribadi dan mencatat juga dipapan pengumuman yang ada di masjid agar semua masyarakat khususnya jamaah masjid bisa membaca bagaimana kondisi keuangan masjid.

“Untuk urusan melaporkan dana, ya pastinya pengurus masjid harus sering dalam melaporkan dana tersebut setiap ada penggunaan dana masjid. begitupun apabila ada uang yang masuk kedalam masjid. bendahara harus mencatat semua dana baik yang masuk maupun yang keluar. Setelah itu dipampang dipapan pengumuman yang ada dimasjid”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Sebagai pengurus masjid sudah menjadi tanggung jawab untuk selalu menyampaikan bagaimana kondisi keuangan masjid, baik dari arus kas masuk maupun arus kas keluar. Jadi pengurus masjid yang bertugas menangani keuangan masjid harus mencatat semua dana yang masuk dan keluar. Setelah itu, disampaikan kepada jamaah masjid setiap sebelum sholat jum'at atau setiap satu bulan sekali dipampang dipapan pengumuman yang ada didalam masjid.

“Bendahara harus menyiapkan buku khusus untuk mencatat keuangan masjid. kemudia dicatat dengan rinci dari tanggalnya, waktunya dan didapat darimana. Lalu jika pengeluaran digunakan untuk apa dan berapa yang digunakan. Kemudian dilaporkan kepada ketua dan secara globalnya disampaikan kepada jamaah masjid”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Sudah menjadi tanggung jawab sebagai bendahara yang menangani masalah keuangan masjid untuk mencatat semua dana yang ada di masjid baik arus kas masuk maupun arus kas keluar. Bendahara mencatat dibuku kas untuk dipegang pribadi, kemudia dilaporkan kepada ketua pengurus masjid dan disampaikan kepada jamaah masjid secara garis besar setiap satu minggu sekali atau dipampang dipapan pengumuman yang disediakan dimasjid.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa bertanggung jawab dalam mengelola keuangan masjid mutlak harus ditanamkan dalam diri pengurus. Tanggung jawab merupakan kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan atau organisasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Bentuk rasa tanggung jawab pengurus dalam mengelola keuangan masjid dapat diimplementasikan dengan cara mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, penuh rasa tanggung jawab dan tampil transparan kepada jamaah.

Bentuk rasa tanggung jawab pengurus pada sistem penerimaan dana yaitu dengan mencatat semua sumber peneriman masjid dengan sebenar-benarnya dan rinci. Lalu, bentuk rasa tanggung jawab pengurus pada sistem penyimpanan masjid yaitu pengurus menjaga dan menyimpan semua uang masjid dengan baik dan diletakkan ditempat yang aman jika disimpan secara pribadi oleh pengurus masjid atau disimpan dilembaga keuangan yaitu perbankan syariah. Bentuk rasa tanggung jawab pengurus pada sistem pengalokasian dana yaitu pengurus melakukan musyawarah untuk membahas dana tersebut akan disalurkan untuk apa dan menyusun rencana sebelum mengalokasikan dana, tentunya dalam mengalokasikan dana sesuai dengan syariat islam. Sedangkan bentuk rasa tanggung jawab pengurus dalam melaporkan dana yaitu dengan memberikan laporan keuangan dengan rinci dan jelas kepada jamaah secara rutin. Tentunya, harus dipilih sumber daya manusia yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi mengingat uang yang ada didalam kas masjid merupakan dana yang diperoleh dari jamaah yang diamanahkan kepada pengurus keuangan masjid.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pengelolaan keuangan dimasjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul Kecamatan Renah Pamenang telah dilakukan dengan tanggung jawab. Dalam hal ini pengurus mencatat segala bentuk pemasukan dan pengeluaran dengan rinci dan jelas dan menyampaikan laporan keuangan masjid secara berkala pada papan pengumuman yang ada dimasjid. Pengurus masjid dalam mengalokasikan dana yang diperoleh dari zakat berdasarkan Al-Quran.

Hal ini selaras dengan ayat Al-Quran mengenai aspek tanggung jawab yaitu Surah Al-Muddaththir Ayat 38 yang artinya:

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”

5.1.4. Independen

Independen atau kemandirian yaitu keadaan dimana organisasi atau perusahaan dikelola dengan profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tekanan dari pihak luar manapun yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip organisasi menurut Mirza, (2020) yang sehat. Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan tentang *independent* (kemandirian) manajemen kas Masjid:

a. Sistem Penerimaan Dana

“Pada masjid ini dalam mengumpulkan dana murni dari pengurus masjid, tidak ada campur tangan dari pihak luar”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Pengurus masjid sudah tentu bertanggung jawab untuk mengelola setiap ada sumber dana yang masuk. Jadi apabila ada dana yang masuk petugas penerimaan masjid yang mengumpulkan dana. Missal pada waktu pembukaan kotak infak, pengurus masjidlah yang menghitung uang dari kotak infak. Selanjutnya, pihak bendahara mencatat setiap dana yang masuk.

“Pengurus masjid itu harus lepas dari berbagai kepentingan pribadi maupun kepentingan dari luar dalam mengumpulkan dana. Jangan sampai karena ada kepentingan pribadi pengurus mengambil uang dari dana masjid yang dikumpulkan”

Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Sebagai pengurus masjid harus bisa tampil profesional tanpa adanya kepentingan pribadi maupun intervensi atau takanan dari pihak luar dalam proses mengumpulkan dana. Apabila pengurus menerapkan hal ini pada dirinya, maka keuangan masjid akan dikelola dengan baik.

“Agar pengurus independen maka pengurus harus tampil transparan dalam mengelola keuangan masjid. Selanjutnya dalam mengumpulkan dana ya harus mereka sendiri yang mengumpulkan dana tanpa mengajak teman untuk mengumpulkan dana”

Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pengurus masjid dituntut agar bisa tampil mandiri dalam mengelola keuangan masjid. Jangan sampai dalam mengelola keuangan masjid mengajak pihak luar untuk ikut andil dalam mengelola keuangan masjid. Untuk mengumpulkan dana harus dari pihak pengurus masjidlah yang melakukan tugas pengumpulan dana masjid tersebut.

“Ya dalam masjid ini yang bertugas untuk mengumpulkan dana ya pengurus masjid itu sendiri, tidak ada orang lain yang ikut campur dalam mengumpulkan dana, contohnya pada saat membuka kotak amal”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Sebagai pengurus masjid yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dana masjid harus menjalankan tugasnya dengan maksimal. Misalnya, pada saat menghitung kotak infak yang ada di masjid, maka pihak pengurus masjidlah yang bertanggung jawab untuk menghitung seluruh uang yang ada di kotak infak tanpa melibatkan pihak lain.

“Untuk urusan mengumpulkan dana ya harus pengurus masjid itu sendiri yang mengumpulkan dana. Jadi saat mengumpulkan dana jangan sampai melibatkan orang lain meskipun itu temannya”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Sebagai pengurus masjid harus bisa mandiri dalam menjalankan tugas sebagai pengurus masjid. Jadi pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid harus

dikerjakan oleh semua pihak pengurus masjid dengan baik tanpa melibatkan orang lain. Begitupun dalam urusan mengumpulkan dana masjid.

“Dalam mengelola masjid pengurus harus punya prinsip-prinsip yaitu hanya pengurus yang berhak, karena memang kalau yang dari luar ikut campur tangan sangat mengganggu. Boleh dari luar pengurus masjid seperti para ulama. Bila pengurus bingung boleh menanyakan kepada para ulama”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Sebagai pengurus masjid harus memiliki prinsip bahwa hanya pengurus masjid yang memiliki hak untuk mengelola keuangan masjid dengan tidak melibatkan orang diluar pengurus masjid ikut campur tangan dalam mengelola masjid. Apabila pengurus bingung dalam mengelola keuangan masjid, maka pengurus boleh mencari referensi dari ulama. Karena ulama merupakan tempat yang tepat untuk menambah wawasan dalam mengelola masjid sesuai dengan kaidah Islam.

b. Sistem Penyimpanan Dana

“Semua pengurus masjid ini ada tugasnya masing-masing, untuk bidang penyimpanan dana kami tugaskan kepada bendahara masjid untuk bertanggung jawab menyimpan dana tersebut”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Pada sistem penyimpanan dana masjid, bendahara bertanggung jawab untuk menyimpan dana masjid dengan baik. Penentuan siapa yang menyimpan dana masjid ditentukan dari hasil musyawarah seluruh pihak pengurus masjid untuk menunjuk satu dari pengurus masjid untuk menyimpan dana tersebut, sehingga jelas siapa yang bertanggung jawab untuk memegang semua dana masjid.

“Intinya setiap pengurus masjid yang bertugas untuk menyimpan dana masjid harus melepaskan semua kepentingan-kepentingan pribadi, sehingga uang masjid dapat disimpan dengan baik”

*Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Pada urusan penyimpanan dana masjid memang sangat penting bagi pengurus untuk tampil profesional. Yaitu membuang semua kepentingan pribadi, politik dan tidak mendapatkan tekanan dari pihak luar. Hal itu diharapkan agar pengurus yang bertanggung jawab untuk menyimpan dana masjid dapat mengemban amanah untuk menjaga dana tersebut dengan penuh rasa tanggung jawab.

“Agar independen maka uang masjid tadi disimpan di perbankan. Jadi apabila ada kegiatan penyaluran dana kan harus ada persetujuan dari kelompok sebelum diambil”

*Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Untuk urusan menyimpan dana masjid, akan lebih baik apabila dana tersebut disimpan dilembaga keuangan yaitu perbankan. Jika uang masjid disimpan diperbankan akan lebih aman. Karena akan terhindar dari kepentingan pribadi pengurus masjid. Selain itu, apabila akan ada kegiatan pengalokasian dana harus ada persetujuan dari ketua pengurus masjid sebelum dana masjid diambil.

“Dimasjid ini yang bertanggung jawab menyimpan uang bendahara. Jadi hanya bendahara yang bertanggung jawab untuk menyimpan dana masjid enggak ada dana masjid yang ditiptkan ke orang lain”

*Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin
Wawancara mendalam, 01 Juni 2021*

Bendahara masjid bertanggung jawab untuk menjaga setiap uang yang disimpan olehnya. Apabila ada dana yang masuk kedalam kas masjid bendahara

harus menyimpan dana tersebut secara pribadi dengan tidak menitipkan dana yang masuk tersebut pada pihak lain.

“Sebagai pengurus masjid tentunya harus menghilangkan kepentingan pribadinya baik itu diri sendiri maupun kepentingan rumah tangganya. Karena inikan masalah uang, jadi sebagai pengurus yang menyimpan dana harus bisa amanah dalam memegang uang tadi”

*Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin
Wawancara mendalam, 01 Juni 2021*

Sebagai pengurus yang bertanggung jawab untuk menyimpan dana masjid harus bisa tampil profesional dengan tidak memikirkan kepentingan pribadinya dan kepentingan rumah tangganya. Jadi pengurus masjid harus menyimpan dana dengan baik dan membedakan tempat lokasi penyimpanan uang masjid. tempat penyimpanan uang masjid harus berbeda dengan tempat penyimpanan uang rumah, sehingga uang masjid tidak terpakai untuk kepentingan rumah tangga.

“Pengurus bermusyawarah siapa yang akan memegang dana masjid. Misal si B yang menyimpan dana maka si B membeli kotak yang bagus untuk tempat menyimpan dana dan disaksikan oleh pengurus masjid dan hanya dalam kepengurusan saja tidak boleh dari luar.”

*M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Sebelum menyimpan dana pengurus harus melakukan musyawarah untuk menentukan siapa yang berhak dan bisa dipercaya untuk menyimpan dana masjid. Setelah ditentukan, maka orang yang menyimpan dana masjid harus menjaga dana yang disimpan dengan baik dan pengurus masjid yang lain tetap memantau bagaimana kondisi keuangan masjid dari laporan yang diberikan.

c. Sistem Pengalokasian Dana

“Selama ini dalam menyalurkan dana tidak ada pengaruh dari luar. Cukup musyawarah dengan para pengurus masjid untuk membahas tentang pengalokasian dana. Misal dana untuk membantu orang miskin, maka yang mensurvei siapa yang berhak menerima cukup dari pihak pengurus masjid”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Pada saat akan mengalokasikan dana, terlebih dahulu para pengurus masjid harus bermusyawarah untuk membahas kegiatan penyaluran dana. Setiap dana masjid akan digunakan untuk apa dan berapa yang disalurkan. Misalkan dana masjid akan digunakan untuk membantu masyarakat kurang mampu, maka pengurus masjid harus mensurvei pada lingkungan sekitar masjid untuk menentukan siapa saja yang berhak menerima. Hal ini dilakukan agar tidak ada bantuan titipan dari pihak luar masjid.

“Setiap pengeluaran yang dilakukan oleh pengurus masjid itu harus hasil dari koordinasi dari pengurus. Jadi jangan atas kemauan pribadi dalam mengeluarkan uang.”

Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pada saat penyaluran dana, jangan sampai ada pengurus yang bergerak atas keinginan pribadi untuk menggunakan dana masjid tanpa adanya koordinasi dari ketua pengurus masjid. Jadi sebelum mengalokasikan dana pihak pengurus masjid harus bermusyawarah untuk membahas dana yang akan dikeluarkan.

“Jika terjadi anggaran dana sekian kan memang pengurus itu yang berhak. Mau dibawa kemana kondisi keuangan masjid itu ya haknya pengurus masjid. jadi pengurus masjid harus kompak dan melakukan musyawarah sebelum melakukan anggaran dana”

Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Sebagai pengurus masjid harus tampil profesional tanpa adanya kepentingan pribadi dan tekana dari pihak luar. Karena pengurus masjid yang memiliki hak dalam mengelola keuangan masjid. Dalam mengalokasikan dana pengurus memiliki hak dalam mengalokasikan dana. Tetapi setiap ada kegiatan pengalokasian dana pengurus masjid harus melakukan musyawarah terlebih dahulu.

“Sebagian ada sebagian masyarakat yang mengusulkan uang masjid itu digunakan untuk apa. Tapi di masjid ini semua hasil dari kesepakatan bersama pihak pengurus masjid”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Pada saat akan mengalokasikan dana tidak ada salahnya masyarakat untuk memberikan usul dalam penggunaan dana. Tetapi pengurus masjid harus melakukan musyawarah untuk membahas penggunaan dana akan disalurkan kemana. Hal ini dilakukan karena pengurus masjidlah yang berhak memutuskan dana masjid akan disalurkan kemana. Itu merupakan suatu tindakan kemandirian dari pengurus masjid.

“Agar independen, ya berarti semua urusan pada saat penyaluran dana itu dikerjakan oleh semua pengurus masjid saja tanpa melibatkan orang lain. Misal dana digunakan untuk orang kurang mampu, ya berartikan pengurus itu yang mengerjakannya dari survey sampai penyaluran”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Pihak pengurus masjid dituntut untuk bisa tampil mandiri dalam mengalokasikan dana masjid. Hal ini berarti pengurus masjid mengalokasikan dana tanpa melibatkan pihak lain. Misalkan dana masjid akan digunakan untuk membantu masyarakat kurang mampu, maka pengurus masjid harus mensurvei pada lingkungan sekitar masjid untuk menentukan siapa saja yang berhak menerima. Hal ini dilakukan agar tidak ada bantuan titipan dari pihak luar masjid.

“Harus dimusyawarahkan karena sasaran dana keluar itu harus tepat, mangkannya itu tadi perlu pengurus masjid yang alim dalam bidang agama karena bisa mengarahkan. Terkadang ada pengurus masjid yang kurang alim jadi dalam mengeluarkan dana kurang tepat sasaran. Oleh karena itu, diawal pembentukan pengurus masjid harus disusun program-program dana ini akan dikeluarkan kemana saja.”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pada awal pembentukan kepengurusan dalam mengelola masjid dipilih pengurus yang paham tentang agama, sehingga pengurus masjid dalam mengalokasikan dana tepat sasaran sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu, pengurus tidak akan terpengaruh dari pihak luar dalam menentukan siapa-siapa saja yang berhak menerima bantuan dari masjid.

d. Sistem Pelaporan Dana

“Selama ini pada masjid ini dalam membuat laporan dana hanya melibatkan pengurus masjid. Misalnya ada penyaluran dana tentunya sudah dikalkulasikan berapa dananya, siapa yang berhak menerima. Lalu apabila untuk pembangunan masjid maka dicatat semua biayanya, material berapa, konsumsi berapa. Nah cara penyampaiannya kepada masyarakat yaitu apabila sudah habis membangun dicatat semua dan pada saat jamaah ngumpul disitu disampaikan”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Untuk sistem pelaporan dana tentunya hanya melibatkan pengurus masjid dalam merumuskan laporan sebelum disampaikan kepada jamaah atau masyarakat. Pihak pengurus masjid bermusyawarah untuk membahas berapa arus kas masuk dan berapa arus keluar masjid, kemudian dicatat oleh bendahara dibuku kas masjid. Setelah mendapatkan hasil dari musyawarah yang membahas kondisi dana masjid dari pihak pengurus, maka selanjutnya disampaikan kepada jamaah pada saat jamaah berkumpul.

“Dalam membuat laporan masjid, itu harus dimusyawarahkan dengan seluruh pihak pengurus masjid. jangan sampai ada dari pihak luar masjid ikut-ikutan dalam merumuskan laporan dana apalagi tidak sesuai dengan kondisi aslinya”

Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pada saat membuat laporan dana, maka pengurus masjid harus melibatkan seluruh pengurus masjid untuk membahas kondisi keuangan masjid dari sistem penerimaan dana sampai pada sistem pengalokasian dana. Semua dana yang masuk dicatat dan dilaporkan kepada jamaah masjid secara berkala.

“Untuk pelaporan dana ini pengurus harus tampil berani serta berterus terang dalam melaporkan dana, dan benar-benar tidak ada anjuran dari pihak lain. Kadang masyarakat itu menilainya yang jelek jadi pengurus harus berani dan tegas dalam melaporkan dana”

Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pada sistem pelaporan dana, pengurus masjid harus berani dan transparan dalam melaporkan dana masjid. pengurus harus bisa membuat laporan dengan detail dan jelas tanpa adanya pengaruh dan tekanan dari pihak lain diluar kepengurusan organisasi masjid.

“Dimasjid ini ya pihak pengurus masjid yang melaporkan tentang semua keuangan masjid. Tidak pernah ada orang lain ikut andil dalam membuat laporan dana”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Sebagai pengurus masjid tentunya harus tampil profesional dalam membuat laporan keuangan. Pengurus harus melepaskan semua kepentingan pribadi dan pengaruh dari pihak luar. Jadi dalam membuat laporan keuangan masjid harus berdasarkan hasil musyawarah diantara pihak pengurus masjid saja dengan tidak melibatkan pihak luar.

“Dalam membuat laporan keuangan masjid, yang pertama pengurus harus bisa lepas dari kepentingan pribadinya dan yang kedua pengurus harus mandiri dalam mengerjakan sesuatu, sehingga dalam urusan laporan ini hanya pengurus saja yang membahas dan membuat laporan keuangan masjid sebelum disampaikan kepada jamaah”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Sebelum pengurus menyampaikan kepada jamaah tentang kondisi keuangan masjid pengurus harus membuat laporan keuangan masjid dengan rinci dan jelas. Tentunya dalam pembuatan laporan ini pengurus harus melakukan musyawarah dengan melibatkan semua pihak pengurus masjid dengan tidak melibatkan orang lain. Karena semua kegiatan pengelolaan keuangan masjid dari sistem penyimpanan dana sampai pengalokasian dana yang mengetahui dengan detail adalah pihak pengurus masjid sendiri.

“Ya apabila ada lebih dari satu orang bendahara maka bendahara yang lain melaporkan dana tersebut kepada bendahara inti, kemudian bendahara inti melaporkan kepada ketua pengurus masjid. apabila telah disetujui oleh ketua pengurus masjid dan pengurus inti yang lain tinggal disampaikan saja kepada jamaah. Nah itu lebih simpelnya.”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pengurus masjid harus kompak dalam mengelola keuangan masjid. Apabila bendahara telah membuat laporan keuangan masjid dengan rinci dan jelas kemudian bendahara melaporkan kepada ketua pengurus masjid dan Pengurus inti masjid lainnya untuk dimusyawarahkan dan disetujui sebelum disampaikan kepada jamaah masjid.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa sikap independen atau kemandirian dalam mengelola keuangan masjid harus diterapkan dalam diri pengurus masjid. Independen atau kemandirian yaitu keadaan dimana organisasi atau perusahaan dikelola dengan profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tekanan dari pihak luar manapun yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip organisasi yang sehat. Sebagai pengurus masjid harus bisa tampil profesional tanpa adanya kepentingan pribadi, kepentingan politik maupun intervensi atau tekanan dari pihak luar pada saat mengelola keuangan masjid. Pengurus masjid

dalam mengelola keuangan masjid dikerjakan oleh semua pihak pengurus masjid dengan baik tanpa melibatkan orang lain baik pada saat mengumpulkan dana masjid, pada sistem penyimpanan dana masjid, pada sistem pengalokasian dana, dan pada sistem pelaporan dana masjid. Pengurus masjid kompak dalam mengelola keuangan masjid dengan melepas semua bentuk kepentingan-kepentingan diluar manajemen kas masjid, dan pengurus harus komitmen untuk mengelola kas masjid dengan baik.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pengelolaan keuangan pada Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul Kecamatan Renah Pamenang telah dilakukan secara independen. Pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid mulai dari sistem penerimaan dana dikumpulkan hanya melibatkan pengurus saja. Pada sistem penyimpanan dana yang ditugaskan untuk menyimpan dana masjid adalah bendahara masjid seorang. Pada sistem pengalokasian dana hanya melibatkan pengurus pada saat membuat perencanaan sampai proses penyaluran dana. pada sistem pelaporan dana masjid bendahara yang membuat dan mencatat segala bentuk keuangan masjid baik dari uang masuk maupun uang keluar. Sampai pada saat laporan keuangan dipampang dipapan pengumuman sebagai bentuk keterbukaan pengurus.

Hal ini selaras dengan ayat Al-Quran mengenai aspek independen atau kemandirian yaitu Surah Al-Jathiyah Ayat 18 yang artinya:

“Kemudian kami jadikan kamu berada di atas syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu mengikuti hawa nadsu orang-orang yang tidak mengetahui.”

5.1.5. Keadilan atau Kesetaraan (*Fairness*)

Menurut Mirza, (2020) keadilan atau kesetaraan, yaitu suatu keadaan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan pada prinsipnya keadilan atau kesetaraan menyebutkan bahwa dalam prinsip ini menekankan kepada perlakuan terhadap pihak-

pihak berkepentingan sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya. Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan tentang keadilan atau kesetaraan (*fairness*) manajemen kas Masjid:

a. Sistem Penerimaan Dana

“Ya namanya orang beribadah tentu sesuai dengan kemampuan. Jangan memaksakan orang ibadah apapun baik maril maupun materil harus sesuai dengan kemampuan mereka mau seribu apa dua puluh ribu tetap kami terima”

*Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul
Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021*

Sebagai pengurus masjid harus memiliki sikap adil dalam melayani dan menerima sedekah yang diberikan oleh masyarakat. Jangan sampai pengurus masjid mengistimewakan orang yang bersedekah lebih besar. Dalam hal ini pengurus dituntut baik dalam menerima setiap uang sedekah yang diberikan jamaah baik kecil maupun besar nilainya. Jangan sampai pengurus masjid menjadi halangan jamaah untuk bersedekah.

“Pengurus masjid dalam menerima sumbangan tidak boleh memandang miskin atau kaya, suku, dan kedudukan. Semua orang yang menyumbang untuk kepentingan masjid harus diterima dengan baik. Pengurus masjid juga tidak boleh ada rasa kebencian dan rasa iri kepada seseorang. Hal itu harus ditanamkan benar-benar paad diri Pengurus masjid”

*Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Sebagai pengurus masjid harus menanamkan sifat keadilan dalam menerima sedekah yang diberikan oleh jamaah. pengurus masjid tidak boleh memandang siapa yang memberikan sedekah baik besar maupun kecil nominalnya. Tetap pengurus harus menerima dengan baik semua sedekah yang diberikan oleh masyarakat.

“Bagusnya, dalam penerimaan ada kotak infak khusus juga untuk tukang bersih-bersihnyalah. Jadi pengurus tidak hanya mengumpulkan dana untuk pembangunan masjid dan dana untuk membantu masyarakat kurang mampu saja”

Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pada sistem penerimaan dana lebih baik apabila pengurus menyediakan kotak infak yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan penyaluran dana tersebut. Jamaah juga bisa memberikan infaknya sesuai dengan keinginan dan tujuan dari jamaah. Hal ini karena jamaah memiliki hak atas dana yang disedekahkan akan ditujukan untuk apa.

“Kami dalam menerima sedekah dari orang lain tidak pandang siapa yang memberikan, kemudian kami dalam melaporkan juga tidak menyebutkan namanya cukup dengan menyebutkan sedekah dari hamba allah sebesar sekian gitu ”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Pada sistem penerimaan dana pengurus masjid wajib menerima semua dana yang masuk kedalam kas masjid tanpa memandang status, suku dan nominal yang diberikan. Kemudian dalam menyampaikan tidak menyebutkan nama yang bersedekah. Hal ini agar masyarakat yang bersedekah dengan nominal yang kecil tidak merasa minder.

“Ya sebagai pengurus masjid dalam menerima sedekah tidak pandang bulu baik siapa yang memberikan maupaun besar kecilnya berapa?. Terus, memang bagusnya apabila pengurus itu menyediakan kotak amal sesuai dengan fungsinya jadi kayak ini kotak amal untuk pembangunan masjid, terus ada kotak amal untuk marbot masjid, untuk anak yatim. Ya dibedakanlah bagusnya jadi jamaah tinggal pilih mau diinfakkan kemana”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Lebih baik jika pengurus masjid menyediakan kotak amal yang berbeda-beda disesuaikan dengan tujuan penyalurannya yaitu untuk pemeliharaan masjid, untuk petugas kebersihan masjid, untuk yatim piatu, dan untuk orang fakir miskin. Misal kotak amal untuk petugas kebersihan maka uang yang terkumpul dikotak amal petugas kebersihan digunakan untuk petugas kebersihan masjid.

“Jika untuk menerima dana terbuka untuk siapa saja dan untuk catatan ketika ada orang kaya memberikan dana tolong jangan disebutkan namanya dan si miskin jangan disebutkan dengan pemberinannya. Jadi cukup bahasanya semua dari hamba Allah ada segini”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Para pengurus masjid harus terbuka untuk menerima dana yang diberikan oleh masyarakat tanpa melihat orang yang bersedekah. Apakah orang itu kaya atau miskin, baik itu besar maupun kecil pengurus masjid harus menerima sedekah tersebut dengan baik. Dalam penyampaian laporan dana yang masuk kedalam kas masjid akan lebih baik jika menyebutnya hamba Allah, karena tidak akan membuat orang yang ingin bersedekah dengan nominal kecil merasa kecil hati.

b. Sistem Penyimpanan Dana

“Kita dalam menyimpan dana selalu menyampaikan kepada jamaah, jadi tidak hanya kami pengurus saja yang tahu berapa uang masjid. itulah bentuk kesetaraan kami menganggap jamaah bagian dari kita yang berhak mengetahui berapa uang masjid. jadi kita selalu menyampaikan kepada jamaah lewat papan pengumuman. Hari ini uang masuk hari ini juga kami catat dipapan.”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Sebagai pengurus masjid harus bisa tampil transparan kepada jamaah masjid. Dalam hal ini informasi tentang besarnya uang masjid tidak hanya diketahui oleh pihak pengurus masjid semata. Namun, sebagai jamaah juga harus tahu berapa uang yang disimpan oleh pengurus masjid.

“Ya semua pihak baik yang terlibat dalam pengurus masjid maupun jamaah harus tahu bagaimana kondisi keuangan masjid”

Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pengurus masjid harus transparan dalam mengelola keuangan masjid. dengan kata lain pengurus harus selalu melaporkan bagaimana kondisi keuangan masjid baik kepada pengurus masjid yang lain maupun jamaah masjid, sehingga informasi tentang keuangan masjid tidak hanya diketahui oleh pengurus masjid.

“Kalau keadilan dalam penyimpanan dana, tadi sudah saya jelaskan bahwa untuk dana yang besar itu diletakkan diperbankan, tapi pengurus juga harus ada memegang uang karena suatu saat ada kebutuhan yang sifatnya mendadak, dan pengurus tidak harus lari ke bank untuk mengambil dana dibank untuk kebutuhan yang kecil”

Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pengurus masjid harus membedakan mana dana yang sifat dalam penyalurannya rutin dan periodik. Dana yang disalurkan rutin, seperti untuk biaya pemeliharaan masjid. sedangkan untuk dana yang sifat penyalurannya secara periodik seperti dana untuk perawatan gedung, penyaluran dana untuk masyarakat yang membutuhkan, dan lain lain. Jika dana yang disalurkan secara rutin maka disimpan pribadi oleh pengurus masjid dan utnruk dana yang disalurkan secara periodic disimpan ke perbankan. Dalam hal ini dalam penyimpanan disesuaikan dengan fungsinya.

“Kami selalu menyampaikan kepada jamaah agar sama-sama tahu berapa uang ada dimasjid. Jadi nggak hanya kami saja yang tahu”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Pengurus masjid harus memikirkan aspek kesetaraan. Dalam hal ini sebagai pengurus masjid harus bisa tampil transparan kepada jamaah masjid yaitu dengan selalu menyampaikan semua dana yang disimpan kepada jamaah. Dengan demikian informasi tentang besarnya uang masjid tidak hanya diketahui oleh pihak pengurus masjid semata, namun, sebagai jamaah juga harus tahu berapa uang yang disimpan oleh pengurus masjid.

“Ya sebagai pengurus yang menyimpan dana harus melaporkan baik kepengurus yang lain maupun dilaporkan kepada jamaah. jadikan sama-sama tahu gitu”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Bentuk kesetaraan dalam mengelola keuangan masjid yaitu dengan menyampaikan setiap dana yang ada pad akas masjid. Jadi setiap ada dana yang disimpan oleh pengurus masjid harus disampaikan kepada jamaah secara berkala baik

secara langsung yaitu pada saat sebelum sholat jum'at maupun dicatat dipapan pengumuman yang disediakan masjid.

“Ya setelah menerima uang dari semua kalangan, ya silahkan jika diutlis namanya berapa nominalnya, kemudian nanti wajib ada laporan”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pengurus masjid harus memikirkan aspek kesetaraan atau keadilan. Dalam hal ini sebagai pengurus masjid harus bisa tampil transparan kepada jamaah masjid yaitu dengan selalu menyampaikan semua dana yang disimpan kepada jamaah. Dengan demikian informasi tentang besarnya uang masjid tidak hanya diketahui oleh pihak pengurus masjid semata, namun, sebagai jamaah juga harus tahu berapa uang yang disimpan oleh pengurus masjid.

c. Sistem Pengalokasian Dana

“Keadilannya, contoh dalam menyalurkan kepada fakir dan miskin itu berbeda karena beban fakir dua kali lipat daripada miskin. Kalau untuk biaya masjid itu dari kotak infak yang dikumpulkan setiap jumat dan ada dari sawit. Terus kalau untuk membantu masyarakat itu dari zakat mal dan dari zakat fitrah”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Pengurus masjid sebelum mengalokasikan dana tentu harus melakukan musyawarah terlebih dahulu untuk menentukan dana yang akan disalurkan. pengurus masjid dituntut paham tentang bagaimana dalam penyaluran dana yang sesuai dengan Islam. Hal ini dilakukan agar pengurus masjid dapat menyalurkan dana tersebut tepat sasaran sesuai dengan hak dan porsinya.

“Misalnya dalam menyalurkan zakat mal atau zakat fitrah, itu semestinya pengurus masjid melibatkan RT setempat seperti apa kondisi ekonomi masyarakat, sehingga tahu mana masyarakat yang miskin, fakir, yatim dan mana masyarakat yang piatu. Sehingga penyaluran dana masjid sesuai dengan porsinya”

Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Sebagai pengurus masjid sebelum menyalurkan dana harus melakukan survey dan mendata setiap orang yang membutuhkan sesuai dengan kriterianya masing-masing. Tentunya dalam mendata pengurus masjid harus melibatkan RT setempat, karena RT tersebut yang mengetahui bagaimana kondisi ekonomi warganya. Dengan demikian dana yang disalurkan tepat sasaran sesuai dengan hak dan porsinya masing-masing, sehingga tidak menimbulkan kecemburuan sosial.

“Terkadang masjid dalam menggunakan dana masih berfokus pada pembangunan saja atau disalurkan untuk orang yang membutuhkan. Menurut saya, pengurus juga harus memikirkan tukang bersih-bersihnya. Jadi diberikanlah haknya juga ya meskipun mungkin mereka bekerja hanya mengharap ridha Allah SWT semata tapi kan ya ibaratkan diberikan imbalan terimakasihlah”

Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Ada sebagian masjid yang tidak memberikan imbalan kepada petugas kebersihan masjid atau marbot masjid. Sedangkan, pada aspek keadilan ini menuntut pengurus masjid agar memenuhi setiap hak-hak sesuai dengan porsinya. Dengan kata lain pengurus juga harus memikirkan petugas kebersihan masjid yaitu dengan memberikan imbalan sebagai tanda terimakasih.

“Kami dalam menyalurkan dana itu membedakan mana dana yang digunakan untuk kebutuhan masjid yaitu pemeliharaan dan pembangunan dengan dana yang digunakan untuk membantu masyarakat. Kalau untuk biaya masjid itu dari kotak infak yang dikumpulkan setiap jumat dan ada dari sawit. Terus kalau untuk membantu masyarakat itu dari zakat maal dan dari zakat fitrah”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Pada masjid Nurul Yaqin membedakan sumber dana yang dikumpulkan dalam mengalokasikan dana. Untuk dana yang diperoleh dari kotak infak setiap jum'at itu digunakan untuk kebutuhan bangunan masjid. kemudian untuk sumber dana yang dihasilkan dari zakat maal dan zakat fitrah digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

“Dalam menyalurkan dana untuk membantu masyarakat harus didata terlebih dahulu siapa yang berhak menerima bantuan tersebut sesuai dengan syariat Islam. Jangan sampai karena itu saudara pengurus masjid lalu diberikan ”

Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Pada sistem penyaluran dana agar dana masjid tersalurkan dengan adil dan tepat sasaran maka pengurus masjid harus mendata masyarakat yang membutuhkan diwilayah sekitar masjid sesuai dengan syariat Islam. Hal ini agar tidak terjadi kecemburuan sosial diantara masyarakat karena telah sudah sesuai dengan syariat dalam menentukan siapa yang berhak menerima.

“Ya untuk penyaluran dana kita, khususnya kalau sosial berarti masuk dalam kategori infak, sedekah dan zakat, maka kita kasih ke delapan golongan sesuai dengan Al Qur’an. Cuma yang paling sering kita kasih adalah fakir dan miskin. Kalau dalam bentuk infak dan shodakoh maka amil tidak diberi. Maka kita usahakan pukul rata semua. Untuk fakir harus lebih banya daripada miskin”

M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pada sistem penyaluran dana masjid pengurus masjid harus menyalurkan dana sesuai dengan syariat Islam yang ada didalam Al Qur’an. Delapan golongan tersebut meliputi fakir, miskin, mualaf, budak, orang yang berutang, orang yang menegakkan ajaran islam, orang yang sedang dalam perjalanan, dan amil. Namun, amil disini tidak harus diberikan sedekah karena ada yang lebih membutuhkan. Dalam pemberiannya pun harus disesuaikan dengan syariat Islam. Misal fakir dalam pemberiannya harus lebih banyak daripada orang miskin.

d. Sistem Pelaporan Dana

“Pelaporan dana ini tergaantung pada apa yang mau dilaporkan, missal kita akan membahas untuk laporan pembangunan tetntunya kita mengajak orang yang paham bangunan”

Suwarjo/ pengurus Masjid Nurul Yaqin Desa Bukit Bungkul

Wawancara mendalam, Jambi 31 Mei 2021

Pada sistem pelaporan dana pihak pengurus masjid akan melakukan musawarah untuk membahas dan merumuskan laporan keuangan masjid sebelum disampaikan kepada jamaah masjid. Tentunya dalam pelaporan dana ini tergantung dari apa yang akan dilaporkan, sehingga pengurus masjid dalam membahas pelaporan dana melibatkan orang yang ahli dibidangnya sesuai dengan apa yang akan dibahas.

“Dalam hal inikan tidak hanya membahas laporan hasil kegiatan sebelumnya pasti membahas bagaimana program yang akan datang. Sehingga dalam membuat laporan ini tidak cukup seputar pengurus masjid saja tetapi melibatkan semua elemen masyarakat”

Suhari, S.Sosi/ Kepala Dusun Sukamaju

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Pada sistem pelaporan dana tidak hanya membuat laporan dana pada tahun sebelumnya. Tetapi membahas juga bagaimana program untuk tahun selanjutnya. Dalam membuat laporan ini tidak hanya melibatkan pengurus semata, namun juga melibatkan seluruh elemen masyarakat. dalam hal ini seperti perangkat desa, tokoh masyarakat dan perwakilan jamaah.

“Pengurus masjid harus membuat laporan dengan rinci dan jelas kemudian disampaikan kepada jamaah. Ya jadi seperti itu, jangan sampai hanya pengurus saja yang mengetahui tetapi jamaah juga harus mengetahui”

Bibit Zuana, S.Hi/ Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah

Wawancara mendalam, 31 Mei 2021

Keadilan atau kesetaraan dalam sistem pelaporan dana yaitu pengurus membuat laporan dengan rinci dan jelas, kemudian dilaporkan kepada jamaah baik secara langsung maupun dipampang dipapan pengumuman yang ada dimasjid. Kesetaraannya yaitu tidak hanya pengurus saja yang mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan masjid tetapi masyarakat juga mengetahui bagaimana kondisi keuangan masjid.

“Kami selalu melaporkan kepada jamaah, karena dana yang ada dimasjidkan dana yang diamanahkan oleh masyarakat jadi kami memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kepada jamaah agar sama-sama tahu”

Damin/ Bendahara Masjid Nurul Yaqin

Wawancara mendalam, 01 Juni 2021

Sistem pelaporan dana yaitu pengurus mencatat setiap dana yang masuk maupun keluar dengan rinci dan jelas, kemudian dilaporkan kepada jamaah dengan rutin. Kesetaraannya yaitu tidak hanya pengurus saja yang mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan masjid tetapi masyarakat juga mengetahui bagaimana kondisi keuangan masjid.

“Pengurus masjid harus selalu memberikan laporan kepada jamaah baik uang yang masuk maupun uang yang disalurkan. kan keadilanya disini jadi nggak hanya pengurus saja yang tahu tetapi masyarakat juga tahu”

*Watno/ Jamaah Masjid Nurul Yaqin
Wawancara mendalam, 01 Juni 2021*

Keadilan pada sistem pelaporan dana tercipta apabila pengurus dan jamaah sama-sama mengetahui bagaimana kondisi keuangan masjid. Oleh karena itu, sebagai pengurus masjid berkewajiban untuk selalu memberikan laporan tentang kondisi keuangan masjid baik arus kas yang masuk maupun arus kas yang keluar dengan rinci dan jelas.

“Setelah dana masuk keluar lalu ditulis dan tempat penyimpanannya tau maka disampaikan pada forum terbuka yaitu pengurus masjid, kepala dusun, tokoh masyarakat. jika itu dananya banyak, ya sedikit-sedikit juga harus lapor kalau pengurusnya efektif dan semangat mengurus itu. Kadang-kadang ada pengurus yang bilang ah gak usah lapor-lapor cukup percaya aja”

*M. Faisal Batubara, S.Pdi/ Tokoh Ulama
Wawancara mendalam, 31 Mei 2021*

Pengurus masjid membuat laporan kas dengan baik dan rinci yaitu mencatat semua bentuk arus kas masjid baik dari arus kas masuk maupun arus kas keluar. Setelah itu, dimusyawarahkan dengan melibatkan pengurus itu sendiri, kepala dusun dan tokoh masyarakat untuk menyaksikan laporan kas masjid. Setelah semuanya

sepakat, maka selanjutnya disampaikan kepada jamaah dan masyarakat sekitar lingkungan masjid.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa sikap keadilan atau kesetaraan dalam mengelola keuangan masjid diterapkan dalam diri pengurus masjid. Berdasarkan prinsipnya menyebutkan bahwa dalam prinsip ini menekankan kepada perlakuan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya. Dalam hal ini pengurus masjid dalam mengelola bersikap adil baik pada sistem penerimaan dana sampai pengalokasian dana. Sebagai pengurus masjid menanamkan sifat keadilan dalam menerima sedekah yang diberikan oleh jamaah.

Pengurus masjid tidak boleh memandang siapa yang memberikan sedekah baik besar maupun kecil nominalnya. Tetap pengurus harus menerima dengan baik semua sedekah yang diberikan oleh masyarakat. Aspek keadilan dan kesetaraan ini paling sensitif pada sistem pengalokasian dana masjid. Karena pengurus masjid harus bisa menyalurkan dana masjid dengan tepat sasaran ketangan yang berhak menerima. Aspek keadilan jika dikaitkan dengan kaidah syariat Islam bahwa yang berhak menerima zakat, infak, dan shadaqah adalah ke delapan asnaf yaitu fakir, miskin, muallaf, budak, orang yang berutang, orang yang menegakkan ajaran islam, orang yang sedang dalam perjalanan, dan amil.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pengelolaan keuangan pada Masjid Nurul Yaqin belum cukup baik pada aspek keadilan atau kesetaraan. Disini aspek keadilan atau kesetaraan yaitu dimana pengurus masjid mampu memenuhi hak-hak sesuai dengan proporsinya. Pada sistem penerimaan dana, sistem penyimpanan dana, dan sistem pelaporan dana pengurus masjid sudah baik dalam memenuhi aspek keadilan dan kesetaraan. Tetapi pada sistem pengalokasian dana pengurus masjid belum cukup baik dalam memenuhi aspek keadilan atau kesetaraan. Hal ini dikarenakan dana masjid lebih banyak dialokasikan untuk pemeliharaan dan

pemugaran masjid daripada dana yang disalurkan untuk pemberdayaan umat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus dan bendahara masjid, setiap dana yang diperoleh dari kotak amal dan perkebunan sawit digunakan untuk kepentingan masjid. Sedangkan, dana yang digunakan untuk pemberdayaan umat didapat dari zakat fitrah dan zakat mal saja. Sedangkan, menurut (S. N. Sari, 2019) aspek keadilan jika dikaitkan dengan kaidah syariat Islam bahwa yang berhak menerima zakat, infak, dan shadaqah adalah ke delapan asnaf yang lebih utama.

Hal ini selaras dengan ayat Al-Quran mengenai aspek keadilan atau kesetaraan yaitu Surah An-Nahl Ayat 90 yang artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pengajaran.”